

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan kegiatan penelitian dan analisis terhadap pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra Bandung, pada bab ini peneliti akan mengutarakan beberapa simpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya meliputi strategi serta proses pelatihan yang telah dilaksanakan. Pelatihan *tembang sunda cianjuran* di Padepokan Ranggon Cijagra Bandung dalam pelaksanaannya mempunyai teknik pemilihan materi dan strategi diantaranya:

Pemilihan materi :

Pemilihan materi yang digunakan dibagi kedalam 3 kelompok atau tingkatan yaitu tingkat dasar, menengah dan mahir yang didasarkan atas penguasaan teknik vokal dan pengalaman *laras*.

Strategi pelatihan :

- 1) Menggunakan metode-metode yang variatif seperti adanya metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, imitasi, latihan (drill), diskusi, dan juga tanya jawab, dengan adanya metode-metode tersebut menciptakan suatu kegiatan pelatihan yang variatif dan tidak monoton seperti pada umumnya, dan juga efektif dalam kegiatan pelatihan sehingga materi yang diajarkan oleh pelatih dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.
- 2) Menerapkan sistem kedisiplinan yang tinggi yang di tanamkan kepada peserta didiknya sehingga tercipta suatu kondisi pelatihan yang kondusif, dan peserta didiknya dapat lebih fokus dan menyerap ilmu dengan baik saat kegiatan pelatihan berlangsung juga dapat menumbuhkan serta meningkatkan sikap kedisiplinan peserta didiknya
- 3) Mempunyai teknik-teknik evaluasi yang relevan, yaitu selain mendapatkan evaluasi dari pelatih, peserta didiknya dapat menilai dan mengevaluasi sesama peserta didik lain dan juga dalam hal penilaian diri, pelatih senantiasa berusaha untuk menggali potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didiknya, dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada, serta pelatih mampu menjadi seorang *problem solver*, terbukti ketika pelatih memberikan jalan alternatif

- 4) mengenai penguasaan *dongkari* kepada beberapa peserta didik yang tidak pandai dalam membunyikan salah satu *dongkari* dalam lagu *tembang sunda cianjuran*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian adalah:

1. Peserta didik dapat menyerap ilmu dengan baik dikarenakan adanya metode-metode pelatihan atau pembelajaran yang variatif dan efektif dalam pembelajaran seperti metode ceramah, demonstrasi, drill, imitasi, resitasi, diskusi dan juga tanya jawab yang membantu seorang pelatih dalam menyampaikan materi sehingga kegiatan pelatihan tidak monoton.
2. Selain dari pada pelatihan sebagai fungsi edukatif atau proses peningkatan kualitas dari segi pengetahuan juga kemampuan (*skill*), pelatihan juga harus mampu berfungsi sebagai fungsi pembinaan guna menumbuhkan dan meningkatkan sikap kedisiplinan. Maka dari itu penerapan sistem kedisiplinan kepada peserta didik perlu diperhatikan oleh seorang pelatih guna menciptakan suatu suasana pelatihan yang kondusif dan peningkatan sikap kedisiplinan peserta didik
3. Evaluasi merupakan bentuk pengukuran capaian hasil pelatihan atau pembelajaran. Dengan adanya teknik-teknik evaluasi yang baik dan relevan dapat membantu dalam pencapaian tujuan dari pelatihan dan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan pada BAB V ini yang menyatakan bahwa strategi didalam proses pelatihan atau pembelajaran itu wajib dimiliki oleh setiap pelatih atau guru didalam suatu perguruan, padepokan atau sanggar seni, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Setiap pelatih atau guru seni yang ada di Tatar Sunda khususnya diharapkan mempersiapkan strategi-strategi untuk mencapai suatu tujuan pelatihan.

2. Perlu adanya peningkatan kompetensi atau jenjang pendidikan bagi para pelaku seni agar dapat menerapkan atau menyalurkan kemampuannya kepada generasi baru demi terciptanya suatu kesenian yang tetap lestari
3. Kepada Padepokan Ranggon Cijagra diharapkan dapat melakukan studi banding dengan padepokan-padepokan yang lainnya yang ada di Tatar Sunda untuk memperoleh suatu strategi atau metode pembelajaran yang baru yang belum ada atau diterapkan sebelumnya di Padepokan Ranggon Cijagra
4. Perlu adanya penelitian yang lebih mendalam terkait strategi pelatihan atau pembelajaran dalam kegiatan pelatihan di padepokan-padepokan lain guna membuka pemikiran dan wawasan bagi para pelatih seni atau para pendiri padepokan lain.